

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1).
- Agustina, Mutia, & Octry. (2020). Speak Up, Kunci Utama Lawan Pelecehan Seksual. *Media Center PKN STAN*.
<http://www.mediacenterpknstan.com/2020/04/speak-up-kunci-utama-lawan-pelecehan.html>
- Anonim. (2021). *Mengapa Korban Kekerasan Seksual Enggan Melapor?* IJRS. <https://ijrs.or.id/mengapa-korban-kekerasan-seksual-enggan-melapor/>
Apabila Tak Cukup Bukti, Korban Pelecehan Seksual KPI Bisa Kena Serangan Balik – Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (2021, September 6). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. <https://www.umy.ac.id/apabila-tak-cukup-bukti-korban-pelecehan-seksual-kpi-bisa-kena-serangan-balik>
- Ardila, A., Ridha, A., & Jauhari, A. H. (2014). Efektifitas Metode Diskusi Kelompok dan Metode Ceramah Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Perilaku Seks Pranikah. *Jurnal Mahasiswa dan Peneliti Kesehatan*.
- Bisjoe, A. R. H. (2018). Menjaring Data dan Informasi Penelitian Melalui FGD (Focus Group Discussion): Belajar Dari Praktik Lapang. *Info Teknis EBONI*, 15(1), 17-27.
- Carden, J., Jones, R. J., & Passmore, J. (2021). Defining Self-Awareness in the Context of Adult Development: A Systematic Literature Review. *Journal of Management Education*, 46(1).
<https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/1052562921990065>
- Dewi, I. A. A. (2019). Catcalling : Candaan, Pujian atau Pelecehan Seksual. *Jurnal Hukum Kenotariatan*, 4(2).
- Figueroa, M. E., Poppe, P., & Carrasco, M. (2016). Effectiveness of Community Dialogue in Changing Gender and Sexual Norms for HIV Prevention: Evaluation of the Tchova Tchova Program in Mozambique. *Journal of Health Communication*, 21(5), 554-563.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Suryani, Ed.; 1st ed.). Bumi Aksara.

- Habsari, R., & Hendarwan, H. (2006). *Menguak Misteri di Balik Kesakitan Perempuan*. Komnas Perempuan. <https://komnasperempuan.go.id/pemetaan-kajian-prosiding-detail/menguak-misteri-di-balik-kesakitan-perempuan-kajian-dampak-kekerasan-terhadap-perempuan-status-kesehatan-perempuan-di-propinsi-dki-jakarta-dan-propinsi-di-yogyakarta#:~:text=Kekerasan%20terhada>
- Haryana, D. (2018). *Cerdas Cegah Kekerasan Seksual* (Edisi 1). Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jalan Jenderal Sudirman.
- Hendayana, Y. (2020). *Menciptakan Kampus Aman dan Nyaman Bebas dari Perundungan dan Kekerasan Seksual – Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. <http://www.dikti.go.id/kabar-dikti/kabar/menciptakan-kampus-aman-dan-nyaman-bebas-dari-perundungan-dan-kekerasan-seksual/>
- Jamil, Z. (2022). Defining Critical Consciousness and Its Importance in Education. *Uncaged*. <https://uncagedfhs.org/11124/opinion/defining-critical-consciousness-and-its-importance-in-education/>
- Juby, B. (2023). Personal Boundaries: Types and How to Set Them. *Psych Central*. <https://psychcentral.com/relationships/what-are-personal-boundaries-how-do-i-get-some#why-its-important>
- Khofsoh, N. A., & Suhairi. (2021). Pemahaman Mahasiswa terhadap Kekerasan Seksual di Kampus. *Jurnal Perempuan, Agama, dan Jender*, 20(1).
- Komnas Perempuan. (2022). Komnas Perempuan. <https://komnasperempuan.go.id/kabar-perempuan-detail/peluncuran-catahu-komnas-perempuan-2022>
- Napitupulu, E. L. (2023, March 15). Kekerasan Seksual di Kampus Sudah Darurat, Butuh Penanganan Satu Atap. *Kompas.id*. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/03/15/kekerasan-seksual-di-kampus-darurat-butuh-penanganan-satu-atap>
- Nasution, H. S., & Abdillah. (2019). *Bimbingan Konseling “Konsep, Teori dan Aplikasinya”*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia

(LPPPI).

<http://repository.uinsu.ac.id/8065/1/Buku%20Bimbingan%20dan%20Konseling%20Komplit.pdf>

Noviani, U. Z., Arifah, R., Cecep, & Suhadi Humaedi. (2018). Mengatasi dan Mencegah Tindak Kekerasan Seksual pada Perempuan dengan Pelatihan Asertif. *Jurnal Penelitian dan PPM*, 5(1).

Popova, M. (2019). *Sexual Consent*. ZONE Books.

Ricee, S. (2023, March 30). *Bodily Autonomy: How Bodily Autonomy Fosters Equality? [2023]*. Diversity for Social Impact. <https://diversity.social/bodily-autonomy/>

Sabara. (2019). Konsep Otonomi Tubuh dan Kewajiban Jilbab (Studi Kasus Muslimah yang Melepas Jilbab). *MIMIKRI*, 5(1).

Saleh, A. R. (2018). *Diskusi Kelompok Terarah atau Focus Group Discussion (FGD) ISO UNIT ARSIP | Arsip IPB University* |. Arsip IPB. <https://arsip.ipb.ac.id/seminar-nasional-kearsipan-dan-perpustakaan/>

Siswadi, A. (2022). *Kekerasan Seksual di Kampus Rawan Terjadi Saat Bimbingan Skripsi*. Nasional Tempo.co. Retrieved March 18, 2023. <https://nasional.tempo.co/read/1652565/kekerasan-seksual-di-kampus-rawan-terjadi-saat-bimbingan-skripsi>

Tambing, L. C. (2021). Banyak Mahasiswa UNM Korban Pelecehan Seksual Dosen Pembimbing Takut Melapor. *Suara Sulsel*. <https://s Sulsel.suara.com/read/2021/12/13/101419/banyak-mahasiswa-unm-korban-pelecehan-seksual-dosen-pembimbing-takut-melapor>

Tutiasri, R. P. (2016). Komunikasi dalam Komunikasi Kelompok. 4(1).

UNFP. (2018). *Guidelines for the Planning, Implementing and Monitoring of Community Dialogues*. Humanitarian Response https://www.humanitarianresponse.info/sites/www.humanitarianresponse.info/files/documents/files/community_dialogue_guide_note_unfpa.pdf

UNFPA. (2017). *Community Dialogue Facilitator's Manual*. UNFPA Zimbabwe. <https://zimbabwe.unfpa.org/sites/default/files/pub-pdf/Community%20Dialogues%20Facilitators%20Manual.pdf>

UNFPA. (2021). *Bodily autonomy: Busting 7 myths that undermine individual rights and freedoms*. United Nations Population Fund.

<https://www.unfpa.org/news/bodily-autonomy-busting-7-myths-undermine-individual-rights-and-freedoms>

What Is Sexual Consent? | Facts About Rape & Sexual Assault. (2016). Planned Parenthood.

<https://www.plannedparenthood.org/learn/relationships/sexualconset>

Winaryati, E. (2019). Antara Teori dan Praktik. *Action Research dalam Pendidikan.* <http://repository.unimus.ac.id/id/eprint/3601>

World Health Organization. (2013). *Responding to Intimate Partner Violence and Sexual Violence Against Women: WHO Clinical and Policy Guidelines.* World Health Organization.

Zulfiko, R. (2022). Paradigma Seksual Consent Dalam Pembaharuan Tindak Pidana Kekerasan Seksual. *Pagaruyuang Law journal*, 5(2).

